

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Menurut Sadi (2016: 10) mengenai perekonomian Indonesia, pelaku bisnis merupakan faktor utama yang sangat memengaruhi kondisi perekonomian dalam sebuah negara berkembang, seperti Indonesia. Sadi (2010: 10) juga mengatakan bahwa semua bisnis bertujuan untuk mencapai laba dan memenuhi kebutuhan konsumen sehingga setiap bisnis harus memiliki manajemen yang baik. Bisnis dengan manajemen yang baik diharapkan dapat meningkatkan taraf perekonomian Indonesia.

Setiap perusahaan baik itu berskala besar maupun kecil dituntut untuk bisa mengatur dan mengelola internal perusahaannya agar bisa berjalan baik dan terarah sehingga pengambilan keputusan dapat berdampak positif bagi semua pihak. Pengambilan keputusan yang dilakukan oleh pihak internal perusahaan salah satunya bertujuan untuk mencapai tingkat laba yang ditargetkan setiap periodenya. Tingkat laba tinggi yang diperoleh oleh suatu perusahaan dalam suatu industri akan menarik datangnya pesaing baru sehingga perusahaan harus lebih memikirkan strategi manajemen yang lebih baik agar bisa mempertahankan nilai dan citra di antara pesaingnya (Rosyidi, 2011: 441).

Dalam menjalani kegiatan operasional, setiap perusahaan tentu mempunyai sejumlah aset yang dikelola dan digunakan sebagai pendukung kegiatan operasional perusahaan. Hery (2009: 175) menyatakan bahwa aset tetap merupakan salah satu

bagian penting pada suatu perusahaan baik itu dari fungsinya, harga, maupun pengelolaannya. Bahkan usaha online shop sekalipun juga memiliki aset untuk kelancaran bisnisnya, contohnya yaitu gadget yang digunakan dalam mengoperasikan usahanya. Aset yang digunakan sepanjang perusahaan melakukan kegiatan operasional ini disebut dengan aset tetap.

Aset tetap termasuk ke dalam bagian aset pada suatu entitas yang dimiliki bukan untuk dijual dalam kegiatan normal entitas. Umumnya, aset tetap pada suatu entitas berupa tanah, gedung, kendaraan, alat-alat mesin, dan inventarisasi lainnya. Selama penggunaan aset tetap ini, perusahaan juga mengeluarkan beberapa biaya seperti biaya pemeliharaan, biaya reparasi, biaya penyusutan, dan biaya lainnya yang disajikan di bagian beban laporan keuangan perusahaan (Munandar, 2006: 211).

Untuk bahasan tugas akhir ini, penulis melakukan kegiatan magang dan mempelajari aset tetap di PT PLN (Persero) UP3 Bukittinggi. Pada dasarnya, PT PLN sebagai perusahaan kelistrikan di Indonesia, memiliki banyak aset tetap seperti pembangkit listrik, gardu, tiang, bangunan, kendaraan, dan lain-lain yang digunakan untuk menjalankan kegiatan utamanya yaitu menyalurkan listrik ke masyarakat. Perusahaan ini telah lama menjalankan usahanya. Dengan pengalamannya ini, tentunya perusahaan juga telah memiliki pengalaman dalam pengelolaan dan pencatatan aset tetapnya.

Untuk mempelajari lebih lanjut dan mengetahui penerapan dari pembelajaran mengenai aset tetap yang telah didapatkan selama masa perkuliahan sebelumnya,

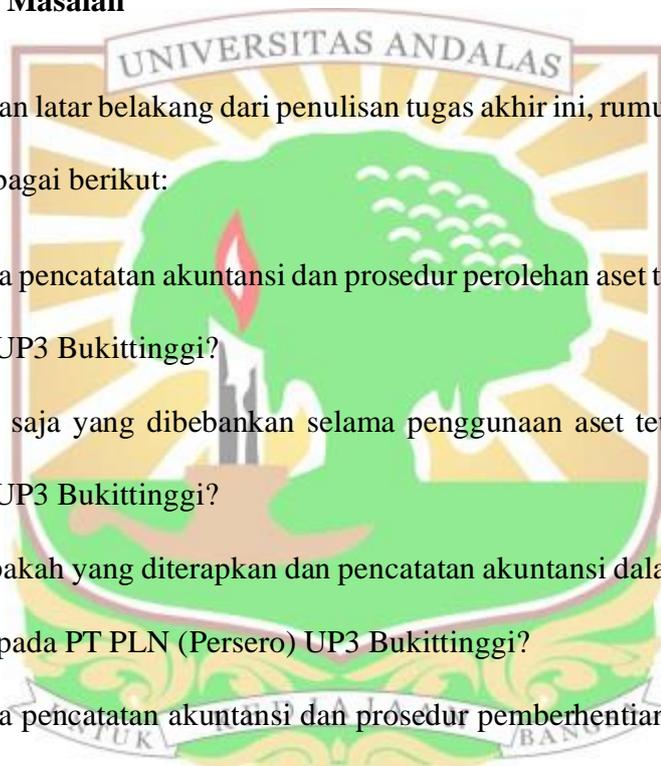
maka penulis mengambil pembelajaran di PT PLN (Persero) UP3 Bukittinggi yang selanjutnya menjadi bahasan pada tugas akhir ini yang berjudul

“Sistem Akuntansi dan Pengelolaan Aset Tetap Berwujud pada PT PLN (Persero) UP3 Bukittinggi”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dari penulisan tugas akhir ini, rumusan masalah yang dikaji adalah sebagai berikut:

- 1) Bagaimana pencatatan akuntansi dan prosedur perolehan aset tetap pada PT PLN (Persero) UP3 Bukittinggi?
- 2) Biaya apa saja yang dibebankan selama penggunaan aset tetap pada PT PLN (Persero) UP3 Bukittinggi?
- 3) Metode apakah yang diterapkan dan pencatatan akuntansi dalam hal penyusutan aset tetap pada PT PLN (Persero) UP3 Bukittinggi?
- 4) Bagaimana pencatatan akuntansi dan prosedur pemberhentian penggunaan aset tetap pada PT PLN (Persero) UP3 Bukittinggi?
- 5) Bagaimana penyajian aset tetap pada laporan keuangan PT PLN (Persero) UP3 Bukittinggi?



1.3 Tujuan Penulisan

Tujuan penulisan tugas akhir ini yang menjadi pokok bahasan dalam laporan ini adalah:

- 1) Untuk mengetahui pencatatan akuntansi dan prosedur perolehan aset tetap pada PT PLN (Persero) UP3 Bukittinggi.
- 2) Untuk mengetahui biaya-biaya yang timbul selama penggunaan aset tetap pada PT PLN (Persero) UP3 Bukittinggi.
- 3) Untuk mengetahui metode penyusutan aset tetap yang diterapkan pada PT PLN (Persero) UP3 Bukittinggi.
- 4) Untuk mengetahui pencatatan akuntansi dan prosedur pemberhentian aset tetap pada PT PLN (Persero) UP3 Bukittinggi.
- 5) Untuk mengetahui penyajian aset tetap pada laporan keuangan PT PLN (Persero) UP3 Bukittinggi.

1.4 Manfaat Penulisan

Manfaat yang diharapkan dapat diperoleh dari penulisan tugas akhir diantaranya adalah:

- 1) Bagi Penulis

Penulisan tugas akhir ini merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan pada Program Diploma III Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Andalas. Melalui penulisan tugas akhir ini, penulis dapat menerapkan ilmu serta pembelajaran yang telah diperoleh selama masa perkuliahan dalam kegiatan magang

ini. Selain itu, penulis dapat mengetahui beberapa hal dari sistem pengelolaan dan akuntansi aset tetap di sebuah entitas serta bisa menjadi pengalaman dan pembelajaran untuk dunia kerja di kemudian hari setelah menyelesaikan jenjang pendidikan ini.

2) Bagi Pihak Lain yang Berkepentingan

Dari penyusunan tugas akhir ini diharapkan dapat membantu dan bermanfaat bagi mahasiswa yang membutuhkan informasi penulisan ini. Mahasiswa yang sedang mempelajari materi aset tetap dan penerapan akuntansinya pada sebuah entitas, dapat menjadikan tugas akhir ini sebagai referensi dan pembelajaran. Tugas akhir ini dapat ditemukan di perpustakaan Diploma III Universitas Andalas.

1.5 Metode Penelitian

Dalam hal keperluan pemenuhan data dan informasi yang digunakan untuk penyelesaian tugas akhir ini, penulis menggunakan beberapa metode untuk mendapatkan data dan informasi yang diperlukan, yakni dengan metode penelitian kepustakaan (*library research*) dan metode *interview* kepada pihak-pihak yang berkaitan dengan teori dan pembahasan dalam tugas akhir ini. Metode *library research* dilakukan dengan mencari beberapa referensi dari sumber bacaan lalu mencatat serta mengolah bahan yang ditemukan (Zed, 2003: 3). Referensi didapatkan dari buku-buku dan juga penjelasan dari halaman web resmi perusahaan yang selanjutnya referensi ini akan dicantumkan pada bagian Daftar Pustaka di akhir laporan ini.

Sedangkan untuk sumber yang didapatkan dengan cara *interview* pihak-pihak yang ada di PT PLN, dilakukan untuk memperoleh data dan informasi yang tidak bisa

diperoleh dari sumber tertulis eksternal kantor. *Interview* ini dilakukan dengan menanyakan beberapa hal mengenai lingkup kerja dan akuntansi yang ada di PT PLN untuk keperluan penyelesaian tugas akhir ini. Untuk metode *interview* ini, dilakukan selama kegiatan magang berlangsung. Informasi yang diperlukan untuk menyelesaikan tugas akhir ini sudah didapatkan pada saat magang berakhir.

1.6 Waktu Magang

Penulis melaksanakan kegiatan magang di **PT PLN (Persero) UP3 Bukittinggi** selama 40 hari kerja, dari tanggal 04 Januari 2021 s.d. 26 Februari 2021. Waktu kerja dari Senin sampai Jumat pada pukul 07.30 – 16.30 WIB.

1.7 Sistematika Penulisan

Penulisan laporan “**SISTEM AKUNTANSI DAN PENGELOLAAN ASET TETAP BERWUJUD PADA PT PLN (PERSERO) UP3 BUKITTINGGI**” terdiri atas V (lima) bab dengan sistematika penulisan sebagai berikut :

BAB I: PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan mengenai alasan dari pemilihan topik ini, rumusan masalah yang mengungkapkan inti pembahasan topik yang diambil, tujuan penulisan yang menjadi jawaban dari rumusan masalah sebelumnya, manfaat penulisan tugas akhir baik bagi penulis maupun bagi pihak yang berkepentingan lainnya, metode penelitian,

serta dilanjutkan dengan sistematika penulisan yang memberikan gambaran susunan dari tugas akhir secara umum.

BAB II: LANDASAN TEORI

Bab ini menjelaskan mengenai konsep materi yang berhubungan dengan topik yang diambil untuk dijadikan sebagai landasan dalam melakukan penelitian ini serta diperoleh dari berbagai sumber.

BAB III: GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Bab ini memberikan penjelasan mengenai profil dan kegiatan usaha perusahaan dimana kegiatan magang dan penelitian dilakukan, yang meliputi sejarah, tujuan, dan struktur organisasi pada perusahaan tersebut.

BAB IV: PEMBAHASAN

Bab ini menyajikan pembahasan mengenai sistem akuntansi dan pengelolaan aset tetap berwujud pada perusahaan.

BAB V: PENUTUP

Bab ini berisikan kesimpulan dan saran terhadap pengamatan dan penelitian yang telah dilakukan secara keseluruhan sebagai bahan masukan.

